

Manajeria

Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan

<https://jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/Manajeria>

APPSO APLIKASI DALAM MENEJEMEN PEMBIAYAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH UNGGULAN AN NUR PETERONGAN JOMBANG

Fathoni Zein

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang

fathonizain2014@gmail.com

Fadhilah Al Maliki

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang

fadhilahal08@gmail.com

Ahdiat Mahatir W

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang

ahdiatmahatir@iaibafa.ac.id

Received: 02 Maret 2023. Accepted: 05 April 2023. Published: 22 April 2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan peneliti terhadap madrasah dalam mengelola dana pendidikan. Hal ini dikarenakan madrasah ini mampu menyelenggarakan pendidikan bermutu dengan biaya yang terjangkau. Studi ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan di MI Unggulan Annur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya tahapan manajemen pembiayaan di MI Unggulan Annur ada empat tahap yang dimulai dari Penyusunan anggaran dilakukan pada satu tahun sebelum ajaran dimulai. Pelaksanaan pembiayaan pendidikan MI Unggulan Annur mempunyai dua jenis kegiatan yaitu penerimaan dan pengeluaran, kegiatan tersebut dalam pengelolaannya dibedakan. Pembukuan MI Unggulan Annur sekarang sudah canggih untuk melihat bukti, tagihan pembayaran dan pemasukan serta pengeluaran bisa dilihat melalui aplikasi APPSO dan untuk segala jenis transaksi di catat dalam bentuk excel. Pengawasan dilakukan oleh pihak internal dan eksternal yaitu kepala madrasah dan dinas. MI Unggulan Annur dalam meningkatkan akuntabilitas publik pun dilakukan dengan baik dan terbuka sehingga dapat diketahui dengan jelas oleh seluruh warga sekolah baik guru, wali murid dan pemerintah, karena cara yang digunakan dalam meningkatkan akuntabilitas publik dengan menerapkan prinsip transparansi dalam hal laporan keuangan sekolah.

Kata Kunci : Manajemen, Keuangan, Akuntabilitas

ABSTRACT

This research was motivated by the researcher's curiosity about madrasas in managing education funds. This is because this madrasah is able to provide quality education at affordable costs. This study uses a qualitative descriptive analysis method which aims to find out how education financing management is implemented in increasing financial accountability at MI Unggulan Annur. The results of this research show that there are four stages of financing management at MI Unggulan Annur, starting with budget preparation which is carried out

one year before school starts. The implementation of educational financing for MI Unggulan Annur has two types of activities, namely revenue and expenditure, these activities are differentiated in their management. MI Unggulan Annur's bookkeeping is now sophisticated to see evidence, payment bills and income and expenses can be seen via the APPSO application and all types of transactions are recorded in excel form. Supervision is carried out by internal and external parties, namely the head of the madrasah and the department. Annur's superior MI in increasing public accountability is carried out well and openly so that it can be clearly known by all school members, including teachers, student guardians and the government, because the method used to increase public accountability is by applying the principle of transparency in terms of school financial reports.

Keywords: Manajemen, Keuangan, Akuntabilitas

PENDAHULUAN

Peranan pendidikan sangat penting dalam meningkatkan proses pendidikan, Selain itu pendidikan sebagai sarana strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi bangsa, dan meningkatkan kualitas manusia indonesia.

Kualitas sebuah negara dapat dilihat dari beberapa faktor, salah satunya ialah pendidikan. Sebab pendidikan ialah suatu usaha investasi untuk menghasilkan manusia-manusia yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pembangunan suatu bangsa.¹

Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup suatu bangsa. Melalui pendidikan diharapkan mampu mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kehidupan bangsa.²

Sebagaimana dalam UU Sisdiknas, tahun 2003 pasal 1 ayat 1 bahwa “Pendidikan merupakan usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, yang bertujuan agar peserta didik dapat membangun potensi untuk dapat mengendalikan diri, mempunyai kekuatan keagamaan, kecerdasan, keperibadian dan berbudi baik serta dapat aktif.”³

Salah satu sumber daya yang dapat menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan secara langsung ialah pembiayaan.⁴ Sebab, pembiayaan atau keuangan merupakan sarana untuk meningkatkan kesejahteraan guru, meningkatkan pelayanan dan implementasi program supervisi, melengkapi sarana prasarana pembelajaran dilembaga pendidikan. Maka dari itu kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah harus mampu mengelola.⁵

Goerge R. Terry mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pengendalian dan evaluasi yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai target yang dipengaruhi melalui pemanfaatan SDM dan sumber lainnya.⁶

Menurut Harsono biaya adalah semua jenis pengeluaran yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan.⁷ Sedangkan pembiayaan pendidikan menurut Nanang Fattah adalah sejumlah dana yang diperoleh dan digunakan untuk pendidikan yang mencakup kegiatan pendidikan, pengadaan dan perawatan sarana prasarana, gaji guru, peningkatan profesional guru, dan supervisi pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler.

¹ M. Jamaluddin Imron, “Menejemen Pembiayaan Sekolah”, *Jurnal Al IBRAH* Vol. 1 No.1 Juni 2016. H.

² Zainur Arifin, *Paradigma Studi Manajemen berbasis madrasah Dan Guru Profesional*, Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vo.l 4, No. 1, Maret 2020, h. 122

³ UUD dan peraturan Pemerinta Republik Indonesia tentang pendidikan No. 20 8 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, (Jakarta: DEPAG, 2006), h. 34.

⁴ E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 48

⁵ Sukistrtyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep,Strategi dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras, 2009) h. 129-130

⁶ Abd Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang,Intelegensia Media,2017), h. 9

⁷ Dedi, Supriadi. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003), edisi tiga, h.10

Melihat beberapa definisi tentang manajemen dan pembiayaan diatas dapat disimpulkan bahwasanya manajemen pembiayaan pendidikan adalah suatu susunan kegiatan yang mengelola keuangan sekolah mulai dari planning, pembelanjaan, pembukuan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah.⁸

Dalam mengelola keuangan pendidikan harus didasari pada prinsip-prinsip sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang pemerintah republik indonesia nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan "*Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.*"⁹

Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan (MIU) Annur salah satu madrasah swasta tingkat dasar berbasis Unggulan yang terakreditasi "B" yang berada di Peterongan. Salah satu kelebihan yang dimiliki madrasah ibtidaiyyah unggulan annur adalah tenaga pendidiknya terbilang professional karena mayoritas tenaga pendidik telah memiliki gelar sarjana pendidikan, dan madrasah ibtidaiyyah unggulan annur juga memiliki sarana prasarana yang memadai dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Peserta didik madrasah ibtidaiyyah unggulan annur di dominasi dari keluarga menengah atas. selain, terkenal maju dan Modern juga sangat terkenal bagus kurikulumnya. Ia menggunakan kurikulum terpadu dan kurikulum pengayaan. Jadi dengan adanya modifikasi kurikulum tersebut dapat memudahkan peserta didik memahami dan menguasai pelajaran dengan cepat, menggali dan mengutarakan pengetahuan dan keterampilannya melalui berbagai kegiatan, dan memudahkan peserta didik dapat memecahkan masalah serta berpikir kritis yang dapat dikembangkan melalui keterampilan dalam situasi nyata.

Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan annur memiliki mutu yang berpacu pada 8 (delapan) standar nasional pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kelulusan, standar pendidikan dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. Dari kedelapan standar tersebut standar pembiayaan yang menjadi tantangan terbesar dalam implementasi pendidikan. Dikarenakan standar pembiayaan merupakan hal yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pendidikan. Maka dari itu untuk meningkatkan mutu pendidikan dan seiring berjalanya proses kegiatan belajar diperlukan pengelolaan pembiayaan yang professional baik dalam pencarian sumber dana maupun pendistribusikan dananya. Pengelolaan keuangan Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan Annur terlihat tertib dan rapi dan pengelolaan keuangannya dipegang oleh bendahara madrasah dan dibantu oleh kepala madrasah sebagai pengontrol biaya keluar masuk. Melihat banyaknya kebutuhan madrasah dan program kegiatan, bendahara dan kepala sekolah sangat berhati-hati dalam proses penyusunan anggaran agar sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Efisiensi dan efektivitas pengelolaan pembiayaan pendidikan di madrasah ibtidaiyyah unggulan annur tingkat keberhasilannya dapat diukur dari penggunaan dana dalam mendanai semua program yang menjadi prioritas pengembangan madrasah. Adapun indikator kesuksesan tersebut dapat dilihat dari lanning, organizing, actuating, dan controlling. Adapun sumber pembiayaan pendidikan yang dimiliki MI Unggulan Annur yakni pemerintah pusat, orang tua, dan siswa.

Berdasarkan fakta di lapangan yang terungkap bahwa madrasah tidak bisa terlepas dari manajemen pembiayaan pendidikan karena dalam mengoprasionalkan sekolah dibutuhkan

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Keuangan. Materi Pelatihan Terpadu untuk Kepala Sekolah.* (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama, 2002) h. 88

⁹ PPRI No 48 Tahun 2008 Tentang Keuangan Pendidikan (Jakarta: Lembaran Negara RI Nomor 19, 2008)

pembiayaan mulai dari penggajian tenaga pendidik, tata usaha (TU) pengadaan sarana prasarana, menambah dan memperbaiki fasilitas sekolah, meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah serta untuk membiayai kegiatan yang lain. Dalam mengelola keuangan pihak sekolah mengakui bahwa untuk menjalankan itu semua tidaklah mudah. Banyak masalah yang muncul berkaitan dengan pembiayaan pendidikan. Oleh karena itu sejauh ini sudah tercatat dalam rencana anggaran pendapatan belanja sekolah Sebagian besar biaya pendidikan MIU An- Nur berasal dari masyarakat (SPP) dari pada dana bantuan sekolah (BOS). Hal itu diperkuat dengan informan bagian keuangan yang berada di madrasah ibtidaiyyah unggulan annur.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil focus masalah yaitu : 1) Bagaimana bentuk implementasi menejemen pembiayaan dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan di Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan Annur? 2) Bagaimana dampak implementasi menejemen pembiayaan dalam akuntabilitas keuangan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan Annur? 3) Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam menejemen pembiayaan dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan di Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan Annur?.

Metode Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif Fenomenologis, yang dirancang untuk mengetahui fenomena dengan cara mendeskripsikan subjek mayor yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.¹³ Dengan metode penelitian kualitatif diharapkan peneliti memperoleh gambaran dengan baik tentang Menejemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Di Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan Annur Peterongan. Subjek dari penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Bendahar Madrasah, dan Komite Madrasah. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi.¹⁴ Analisis data penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif .¹⁰ Untuk pengecekan keabsahan data penulis menggunakan teknik kredibilitas, depandabilitas, transferabilitas dan komfirmabilitas.

PEMBAHASAN

Konsep Menejemen Pembiayaan

Goerge R. Terry mendefinisikan menejemen sebagai suatu proses yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan atau pengendalian dan evaluasi yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai target yang dipengaruhi melalui pemanfaatan SDM dan sumber lainnya.¹¹

Menurut Harsono biaya adalah semua jenis pengeluaran yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan.¹² Sedangkan pembiayaan pendidikan menurut Nanang Fattah adalah sejumlah dana yang diperoleh dan digunakan untuk pendidikan yang mencakup kegiatan pendidikan, pengadaan dan perawatan sarana prasarana, gaji guru, peningkatan profesional guru, dan supervisi pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler.

Melihat beberapa definisi tentang menejemen dan pembiayaan diatas dapat disimpulkan bahwasanya menejemen pembiayaan pendidikan adalah suatu susunan kegiatan yang mengelola

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta,1991)h.102

¹¹ Abd Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang,Intelegensia Media,2017), h. 9

¹² Dedi, Supriadi. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003), edisi tiga, h.10

keuangan sekolah mulai dari planning, pembelanjaan, pembukuan, pengawasan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah.¹³

Kaitannya dengan implementasi manajemen pembiayaan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan Annur. Peneliti akan memaparkan bentuk manajemen pembiayaan di Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan Annur. Sebelum pemaparan analisis mengenai focus manajemen pembiayaan, perlu diketahui bahwa segmen manajemen pembiayaan MIU Annur adalah segmen nirlaba. Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Widodo dan Kustiawan, menyatakan bahwa nirlaba adalah suatu instansi yang menjalankan operasinya tidak berorientasi untuk mencari laba. Lembaga nirlaba merupakan suatu Lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dalam pelaksanaannya kegiatan yang dilakukan tidak berorientasi pada pemupukkan laba semata.¹⁴

Dalam pelaksanaan pendidikan perlu adanya kegiatan pengelolaan dengan baik terutama mengenai masalah keuangan pendidikan. Hal ini bertujuan, agar tidak terjadi adanya penyelewengan uang atau pemborosan sehingga berdampak kekurangan. Dan dalam pengelolaan keuangan pendidikan bersifat centralistic. Yang mana dalam manajemen keuangan dan kegiatan sekolah harus berdasarkan persetujuan pimpinan yayasan dan kepala madrasah terlebih dahulu. Adapun sumber pembiayaan pendidikan berasal dari Pemerintah, Orang tua, dan siswa. Dengan demikian penerapan manajemen pembiayaan di MIU Annur terdiri dari (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pembukuan dan, (4) Pengawasan.

1. Perencanaan

Dalam dunia manajemen pembiayaan perencanaan dapat disebut dengan Budgeting. Perencanaan pembiayaan pendidikan ialah anggaran pendidikan yang bersumber dari penerimaan dan pengeluaran yang dikelola untuk memenuhi pelaksanaan pembelajaran selama satu tahun. Penganggaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses manajemen keuangan. Dan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran madrasah terlebih dahulu membuat RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah) atau bisa disebut RAPBS. Salah satu factor yang mempengaruhi keberhasilan madrasah ialah keuangan. Maka dari itu keuangan madrasah harus di manajemen dengan baik oleh orang yang bertanggungjawab dan Amanah.¹⁵

Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan Annur dalam menyusun perencanaan pembiayaan pendidikan mengacu pada RKAM (Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah). hal ini ditujukan untuk memperkirakan jumlah dana yang didapat, kebutuhan biaya yang dibutuhkan, dan rincian pengeluaran setiap program kegiatannya,

Dalam penyusunan RKAM yang dilakukan MIU Annur berpacu pada teori diatas yaitu : (1) Perumusan tujuan. Dalam penentuan tujuan Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan Annur berasaskan visi dan misi pendidikan di MIU Annur. Yang mana visi misinya "Bersama membangun general muslim yang Ceria Cerdas ESQ (Emotional Spiritual Question)." Dan

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Keuangan. Materi Pelatihan Terpadu untuk Kepala Sekolah.* (Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama, 2002) h. 88

¹⁴ Widodo dan Kustiawan, *Organisasi Nirlaba* (Yogyakarta; Sinar Ilmu, 2000), hal 03.

¹⁵ Abuddin Nata, (2003), *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Bogor: Kencana, hlm. 102.

juga peningkatan mutu pendidikan. (2) Memilih Program untuk satu tahun kedepan. Dalam memilih program Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan Annur berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai dan manfaat apa yang diberikan kepada peserta didik, serta dalam pemilihan program kegiatan madrasah melibatkan guru, kepala madrasah, dan orang tua. (3) Pengenalan dan pengorganisasian sumber daya yang ada. Dalam tahapan ini Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan Annur mengumpulkan data dan informasi yang mengenai SDM, sarana dan dana dari berbagai pihak, yang kemudian diidentifikasi oleh bapak najib selaku kepala madrasah dan bendahara madrasah ibu haniarturrosidah

Berdasarkan fakta dan hasil wawancara bahwa Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan Annur dalam menyusun perencanaan pembiayaan pendidikan mengacu pada RKAM yang disusun setiap satu bulan sebelum ajaran baru dimulai. Dan dalam proses penyusunan RKAM selain melibatkan kepala sekolah, guru senior, bendahara, dan madrasah juga melibatkan komite sekolah dalam setiap program pembiayaan yang diselenggarakan madrasah.

2. Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan

Setelah penyusunan rencana anggaran telah selesai dan disepakati oleh berbagai pihak yakni kepala madrasah dan kepala yayasan. Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan pembiayaan Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan Annur memiliki 2 kegiatan yakni : 1) Penerimaan sumber dana dan, 2) Pengeluaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya dalam pelaksanaan pengalokasian dana pendidikan tidak selalu berjalan sebagaimana rencana. Sebab, dalam perencanaan seperti bencana alam, sakit, dan sebagainya tidak dicantumkan. Maka dari itu pengalihan alokasi dana bisa terjadi apabila terdapat kebutuhan yang harus di prioritaskan dan dalam pengalihan alokasi dana diperlukan dengan surat pernyataan dari kepala madrasah sebab, kepala madrasah merupakan penanggungjawab terhadap seluruh manajemen keuangan.

3. Pembukuan

Menurut teori Suharsimi Arikunto, kegiatan penerimaan dana dan pengeluaran merupakan termasuk bagian dari pembukuan. Yang mana dalam kegiatan pengeluaran baik penerimaan dana pendidikan harus dibukukan dan dalam pembukuan harus sesuai dengan prosedur manajemen Hal ini bertujuan untuk mengontrol kegiatan selama periode berjalan dan memastikan pengalokasian dana sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.¹⁶

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dan observasi peneliti bahwasanya Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan Annur sudah melakukan kegiatan pembukuan dengan baik dan sesuai dengan prosedur pengelolaan. Dalam manajemen pembiayaan kegiatan pembukuan yang dilakukan MIU Annur yang dicatat adalah mengenai jumlah dana yang diterima dan dana yang dikeluarkan. Pembukuan yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan Annur sekarang sudah sangat canggih. Untuk melihat bukti dan tagihan dapat di pantau lewat aplikasi APPSO. Serta bendahara tidak perlu mencatat penerimaan dana secara manual lagi karena dengan aplikasi APPSO kita dapat mengetahui siapa yang belum bayar dan sudah bayar selain itu dapat melihat berapa jumlah uang masuk dan keluar dalam per hari ini/ perbulan ini. Akan tetapi untuk pengeluaran masih perlu dicatat dan di rekap hal ini dikarenakan bentuk pengeluaran berbagai macam.

4. Pengawasan & Evaluasi

¹⁶ Arikunto, Suharsimi. 2008. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta. Aditya Media h. 218

Pengawasan dapat diartikan sebagai proses memonitor berbagai program kegiatan madrasah. agar dapat memperbaiki kesalahan di periode yang lalu dan dapat menentukan sasaran yang menjadi prioritas.¹⁷

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi peneliti mengenai pengawasan dan evaluasi bahwasanya pengawasan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan Annur mengenai pengelolaan pembiayaan yang dipantau adalah dari segi penerimaan dan pengalokasian dana Madrasah. hal ini dilakukan tujuannya agar dalam pemanfaatan dana dapat dilakukan secara efektif dan efisien serta meminimalisir penyelewengan dana atau pemborosan. Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan Annur dalam melakukan pengawasan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak dalam dan luar. Adapun pengawasan dari pihak dalam ialah Kepala Madrasah dan Komite Sekolah, sedangkan dari pihak luara berasal dari dinas. Dan dalam pengawasan dan evaluasi Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan Annur sudah cukup baik, yang dimana kegiatan pengawasan penggunaan anggaran tidak terlepas kepada konsep efektivitas dan efisiensi rencana program pendidikan sekolah, yang didalamnya meliputi kegiatan memonitor, memeriksa, menilai, dan melaporkan kegiatan yang bersifat sistematis. Sehingga hasil dari pelaporan dan pertanggungjawaban pembiayaan pendidikan ini nantinya dapat dijadikan sebagai sebuah kebijakan dalam mengambil sebuah keputusan terutama bagi kepala sekolah maupun pihak yayasan yang berhubungan langsung dengan pengelolaan pembiayaan, dan dapat melihat tingkat keterlaksanaan program serta hambatan yang terjadi untuk dilakukan perbaikan untuk tahun kedepannya.

Dampak Implementasi Menejemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan

Menejemen pembiayaan pendidikan dapat diartikan sebagai betuk usaha dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan. Penerapan prinsip akuntabilitas di madrasah memiliki dampak besar dalam menjemen pembiayaan pendiidkan. Salah satunya dampak meningkatkan akuntabilitas keuangan di madrasah adalah untuk menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah dan menjadikan madrasah berkualitas.

Sebagaima yang diungkapkan oleh agus bahwa dalam menjamin pelaksanaan proses dan layanan pendidikan yang berkualitas dibutuhkan adanya sistem akuntabilitas yang baik dalam kinerja sekolah terutama dalam menejemen pembiayaan. Sebab kinerja sekolah ialah hasil kerja guru-guru yang diraih berdasarkan wewenang dan tanggungjawab yang diberikan oleh masyarakat dan pemerintah. Hal ini ditujukan untuk mempermudah mencapai suatu tujuan.¹⁸

Adapun bagian yang harus dipertanggungjawabkan secara objektif dan transparan kepada para stakeholder yang terkait dengan menejemen pendidikan dalam system akuntabilitas ialah kinerja sekolah hal ini meliputi input, output dan proses.¹⁹

Konsep akuntabilitas pendidikan di artikan sebagai kemampuan madrasah dalam mempertanggungjawaban Lembaga pendidikan terhadap sesuatu yang dilakukan. Sedangkan

¹⁷ Ibrahim Bafadal, (2013), *Manajemen Peningkatan Mutu Sekoah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 46.

¹⁸ Wawancara dengan bapak Muhammad najib. Kepala m Madrasah Ibtidaiyyah Unggulan Annur.pada hari senin 13 maret 2022

¹⁹ Agus Wibowo. Akuntabilitas Pendidikan, Yogyakarta(2013): Pustaka pelajar, hlm 68

Akuntabilitas keuangan pendidikan merupakan pertanggungjawaban Lembaga terhadap penggunaan dana pendidikan yang telah digunakan sebagaimana rencana yang telah dibuat,²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak adanya peningkatan akuntabilitas pembiayaan pendidikan di MIU Annur adalah agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah hal ini dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi yang lebih tinggi terhadap manajemen madrasah. sehingga dapat mempermudah madrasah untuk memaanage pendiidkan dan menciptakan peluang yang besar, selain itu dapat mengevaluasi terhdapa pencapaian hasil kinerja madrasah dan kepuasan masyarakat terhdap pendidikan madrasah.

Factor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Menejemen Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan

Menejemen pembiayaan merupakan strategi pengelolaan keuangan pendidikan MIU Annur. Adapun factor pendukung dalam implementasi menejemen pembiayaan dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan di MIU Annur Dari beberapa hasil wawancara dan observasi yang didapatkan. Bahwa factor yang menjadi pendukung terjadinya peningkatan akuntabilitas melalui menejemen pembiayaan MIU Annur adalah Kekompakkan tim dalam Menyusun rencana anggaran, pembuatan draft, Pembuatan proposal dan lain-lain, Tersedianya dana yang selalu memadai, Kesadaran orang tua dalam membayar SPP tepat waktu. Sedangkan factor penghambat dalam menejemen pembiayaan pendidikan di MIU Annur ialah seringnya orang tua terlambat dalam membayar SPP, terlambatnyn dalam pencairan dana BOS, Seringnya Lamanya proses persetujuan pinjaman di yayasan. Hal ini mengakibatkan terlambatnya dalam pengelolaan dana pendidikan.

PENUTUP

Dalam pelaksanaan pendidikan diperlukan adanya menejemen terutama masalah keuangan pendidikan. tujuannya agar tidak terjadi adanya penyelewengan uang atau pemborosan sehingga berdampak kekurangan pada lembaga. Untuk penerapan menjemen pembiayaan di MI Unggulan annur menggunakan 4 tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, pembukuan dan pengawasan/ evaluasi. Adapun dampak adanya menejemen pembiayan mempermudah mengontrol keuangan madrasah selain itu dengan adanya penerpan prinsip akuntabilitas dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah serta dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi yang lebih tinggi terhadap madrasah. Adapun factor yang menjadi pendukung terjadinya peningkatan akuntabilitas melalui menejemen pembiayaan MIU Annur adalah Kekompakkan tim dalam Menyusun rencana anggaran, pembuatan draft, Pembuatan proposal dan lain-lain, Tersedianya dana yang selalu memadai, Kesadaran orang tua dalam membayar SPP tepat waktu. Sedangkan factor penghambat dalam menejemen pembiayaan pendidikan di MIU Annur ialah seringnya orang tua terlambat dalam membayar SPP, terlambatnyn dalam pencairan dana BOS, Seringnya Lamanya proses persetujuan pinjaman di yayasan. Hal ini mengakibatkan terlambatnya dalam pengelolaan dana pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

²⁰ Agus Wibowo. Akuntabilitas Pendidikan, Yogyakarta(2013): Pustaka pelajar, hlm 48

- Abuddin Nata, , *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Bogor: Kencana, 2003.
- Arikunto, Suharsimi., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta1991.
- Atmodiwiryo, Soebagio. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Ardadizya Jaya. 2000,
- Bafadal, Ibrahim., *Manajemen Peningkatan Mutu Sekoah Dasar dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, Jakarta: Bumi Aksara. 2013
- Bastian, Indra., *Akutansi Pendidikan*, Jakarta. PT. Erlangga. 2007
- Departemen Pendidikan Nasional *Manajemen Keuangan Materi Pelatihan Terpadu untuk Kepala Sekolah*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama. 2002
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002, *Manajemen Keuangan Materi Pelatihan Terpadu untuk Kepala Sekolah*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama
- Dokumentasi Profil Madrasah, Kepala Mardasah MIU Annur, 13 Maret 2022.
- Fattah, Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan, Op.Cit
- Fattah, Nanang. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*, Bandung: Cv. Pustaka Bani Quraisy. 2004
- Fattah, Nanang. 2012, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Fitriatun, Erna, “Akuntabilitas Publik,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, No. 9: 1689–1699. 2019.
- Habibie, Yusuf Lahaji. *Pokoknya Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, Tulungagung: Cahaya abadi. 2020.
- Hidayat, Machali dan Ara., Imam *The Handbook of Education Managemen*, Jakarta: Prenadamedia Group. 2018
- <https://.annur.sch.id> platform e-learning moodle yang digunakan untuk mensukseskan kegiatan hybrid learning.
- Imron, M. Jamaluddin, “Menejemen Permbiayaan Sekolah”, *Jurnal Al IBRAH* Vol. 1 No.1 Juni. 2016.
- Lomatenggo, Arwildayanto, dan nina. “Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan”, *Widya Padjajaran Anggota IKAPI JABAR*. ISBN: 978-602-8323-96-3
- Mardiyah, 2012, *Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi*, Malang: Aditya Media Publishing, cet.3
- Masditou, “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu” *Jurnal ANSIRU PAI* Vol. 1 N o. 2. Juli – Desember. 2017,
- Moleong. Lexy J. , *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009
- Mubin, Nor. *Integritas Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah/Madrasah*, *Jurnal At-Taqwa* VOL. 14 NO. 2 September. 2018,
- Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Musfah Jejen, *Manajemen Pendidikan: Aplikasi, Strategi, dan Inivasi*,b(Jakarta:Prenamedia, 2018.
- Nafisah, Durotun. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Aliyah*, *Economic Education Analysis Journal*, p- ISSN 2252-6544, e-ISSN 2502-356X
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan perempuan, gender dan agama vol. 12 No.2 ISSN 1907-2740, E-ISSN 2613-9367
- PPRI No 48 Tahun. *Tentang Keuangan Pendidikan* Jakarta: Lembaran Negara RI Nomor 19. 2008.
- Ruslan. *Undang, Pembiayaan Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish Cv Budi Utama, Cet 1. 2021
- Setyaningsih, Nazarudin, dan Kris. “Penerapan Prinsip Akuntabilitas Pada Pembiayaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di MA Paradigma Palembang”, *ADARA Jurnal Menejemen Pendidikan Islam* Vol. 10, No. 2, Agustus. 2020

- Sonedi, Menejemen pembiayaan Pendidikan bersumber dari Masyarakat, Jurnal FENOMENA Volume 9, No 1. 2017
- Sri, Haryati. 2013, "Manajemen Biaya Pendidikan" Jurnal Untidar 2013 Universitas Tidar Magelang
- Sudrajat, Asep Rahman, "Manajemene Pembiayaan pendidikan Madrasah Tsanawiah Satu Atap", Manazhim: jurnal manajemn dan Ilmu Pendiidkan, Vol.1,No 2, Agustus. 2019.
- Suharsimi. Arikunto, Manajemen Pendidikan. Yogyakarta. Aditya Media. 2008.
- Sukistrtyiorini, Manajemen Pendidikan Islam Konsep,Strategi dan Aplikasi Yogyakarta: Teras. 2009
- Supriadi, Dedi. Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, edisi 3. 2003,
- Syukri, Makmur. Menejemen Pembiayaan Pendidikan, Medan : Cv. Pusdikra Mitra Jaya, Desember. 2020
- Undang-undang Republik Indonesia tentang pendidikan No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, 2006, Jakarta: DEPAG
- Warsono2003. Manajemen Keuangan Perusahaan.. Bayu Media. Publishing Jilid 1
- Wawancara dengan Bpk. Najib Kepala sekolah MI Unggulan Annur. Pada hari senin 13 Maret 2022
- Wawancara dengan Ibu Haniaturrosidah. Bendahara MI Unggulan Annur. Pada hari senin 13 Maret 2022
- Wawancara dengan Ibu hj. Elik selaku komite Madrasah MI Unggulan Annur. Pada hari rabu 14 september 2022
- Wibowo. Agus. (2013) Akuntabilitas Pendidikan,Yogyakarta : Pustaka pelajar,
- Widodo dan Kustiawan, (2000)Organisasi Nirlaba, Yogyakarta;Sinar Ilmu,
- Zulfa, Umi. 2016,"Strategi pengembangan Madrasah Efektif Melalui Pengembangan Model Manajemen Pembiayaan pendidikan madrasah berbasis Ziswa-School Levy", Wahana Akademika, Vol.3 No 1, April